

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN HIV DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS HALMAHERA KOTA SEMARANG

YUNIDA HALIM – 25010112120090

(2016 - Skripsi)

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia terus mengalami peningkatan begitupun kasus HIV pada ibu rumah tangga dan anak. Di Kota Semarang hingga Juni 2016 kasus HIV pada ibu rumah tangga mencapai 1503 kasus dan pada anak mencapai 297 kasus. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak melalui pemeriksaan HIV selama kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV di Wilayah kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode cross sectional. Total populasi 60 orang menggunakan teknik total sampel jenuh dengan total sampel 54 orang, 6 orang dropout. Data dianalisis menggunakan Uji chi square (taraf signifikansi 0,05). Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV sebanyak 61,6% dan yang tidak melakukan pemeriksaan 38,4%. Hasil uji statistik menunjukkan beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV ialah sikap (0,025), ketersediaan sarana dan prasarana (0,002), dukungan suami (0,010), dukungan tenaga kesehatan (0,003). Sedangkan faktor-faktor yang tidak berhubungan adalah umur (1,000), tingkat pendidikan (0,0835), pekerjaan (0,0865), pengetahuan (0,096) dan dukungan keluarga (0,094). Upaya yang perlu dilakukan adalah pendekatan dari petugas kesehatan untuk ibu hamil serta keluarga dalam pemberian informasi terkait pencegahan dan penularan HIV dari ibu ke bayi. Mengupayakan sarana ruang pelayanan yang privasi dan nyaman untuk menjaga kerahasiaan.

**Kata Kunci:** pemeriksaan HIV, PITC, ibu hamil